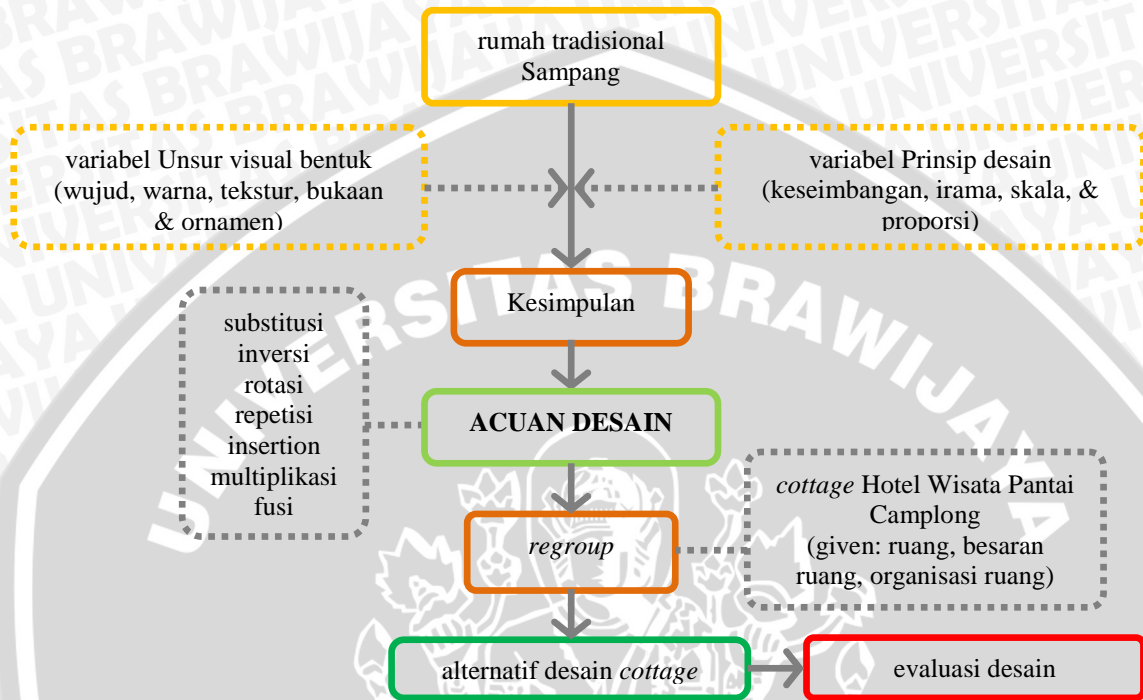


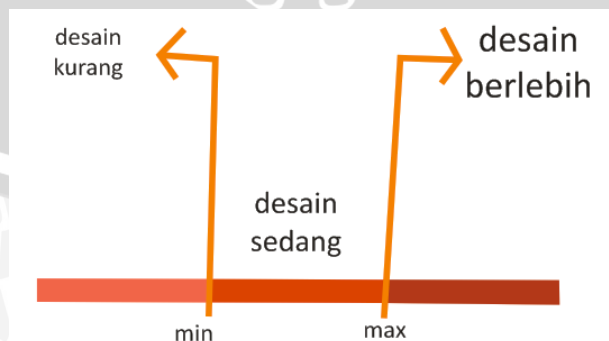
#### 4.3. Acuan Desain

Konsep perancangan desain bentuk *cottage* Hotel Wisata Pantai Camplong berupa acuan desain, yang selanjutnya akan di eksplorasi dengan teknik *regrouping*. Berikut skema dari konsep transformasi desain *cottage* ini.



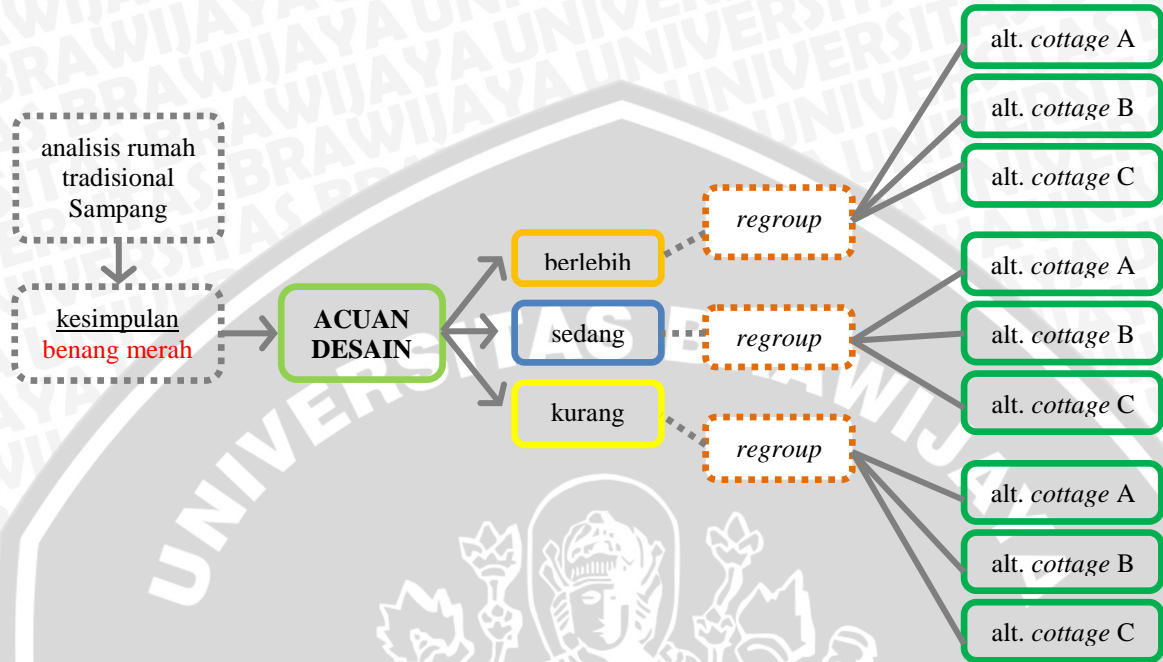
Gambar 4.6 Skema desain bentuk *cottage* Hotel Wisata Pantai Camplong.

Acuan desain merupakan penetapan acuan melalui kesimpulan dari analisis unsur visual bentuk dan prinsip desain rumah tradisional di Kabupaten Sampang. Penetapan tersebut didasarkan pada tiga kategori kualitatif yaitu lebih, sedang, dan kurang.



Gambar 4.7 Range acuan desain.

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan penerapan transformasi yang sesuai terhadap bentuk rumah tradisional, dimana dalam kajian ini kualitas yang dilakukan akan dibuat secara ekstrim, sehingga akan nampak penerapan transformasi yang baik dan yang tidak.



Gambar 4.8 Skema acuan desain dalam menghasilkan alternati-alternatif desain bentuk *cottage* Hotel Wisata Pantai Camplong.

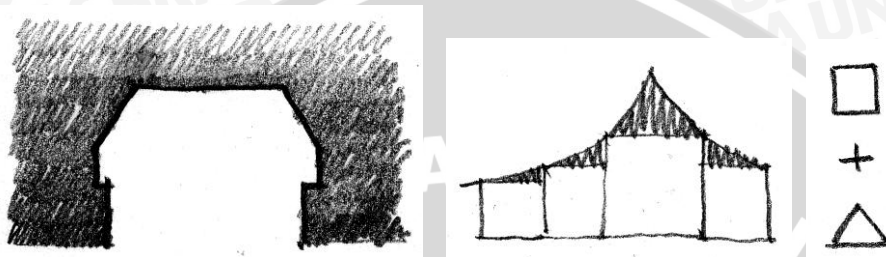
Berikut ini adalah acuan desain dari rumah tradisional Sampang berdasarkan variabel unsur visual bentuk dan prinsip desain.

Tabel 4.10 Acuan Desain rumah tradisional Sampang.

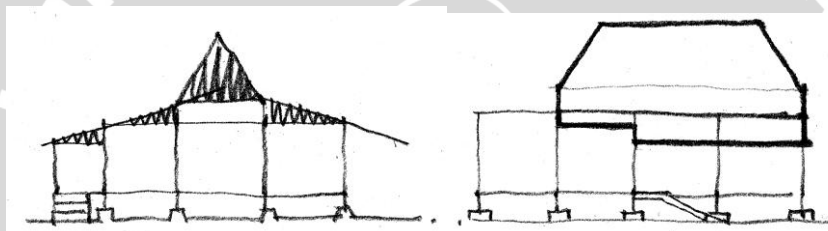
| NO. | ACUAN DESAIN                     |
|-----|----------------------------------|
| 1   | <b>Acuan Unsur Visual Bentuk</b> |
|     | <b>Wujud</b>                     |

- **Berlebih:** jenis atap yang dapat digunakan adalah atap pegun (dari desa Labuan & desa Karang Penang) karena ini memiliki ornamen.

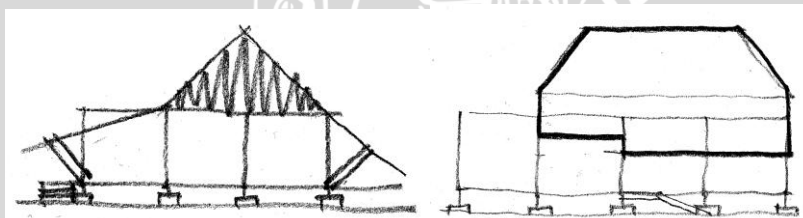
Konfigurasi geometri segitiga & kotak dapat dilebihkan, salah satunya dengan memperbesar proporsi atap (segitiga).



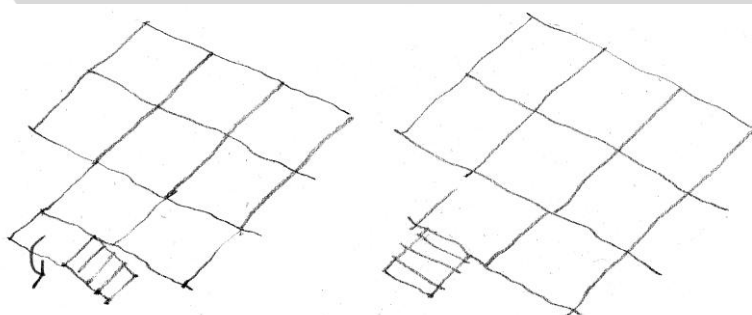
Alternatif penyusunan geometri 1 yaitu dengan memperbesar ukuran atap saja.



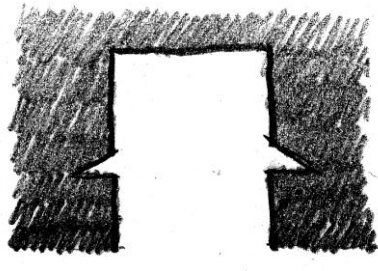
Alternatif penyusunan geometri 2 yaitu dengan memperbesar ukuran atap dan konsolnya hingga atap hampir menutupi seluruh badan bangunan.



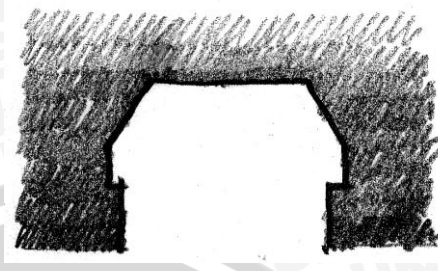
Tangga masuk ke dalam bangunan di rotasi, sehingga bangunan akan memiliki simetri parsial, namun secara utuh (dengan unit sebelahnya) akan nampak simetri (formal).



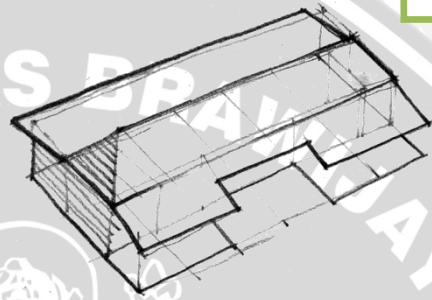
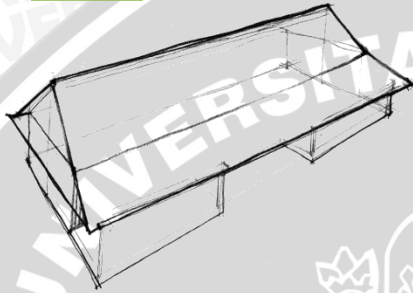
- **Normal:** jenis atap yang dapat digunakan adalah atap pegun/trompesan. Konfigurasi geometri segitiga & kotak.



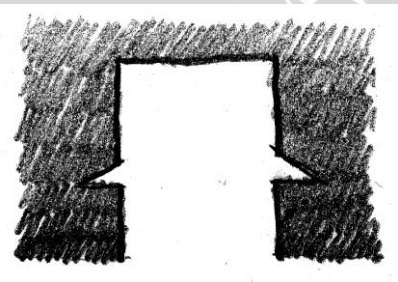
W3



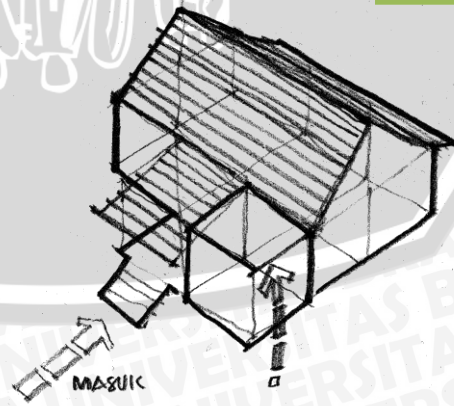
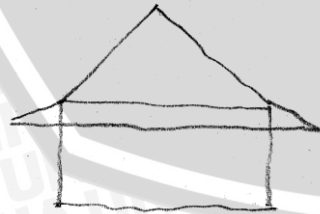
W4



- **Kurang:** jenis atap yang dapat digunakan adalah atap trompesan (dari desa Polagan & desa Rabbian) karena jenis atap ini tidak memiliki ornamen. Konfigurasi segitiga & kotak dapat dikurangi dengan memunculkan bentuk kotak yang mencolok.



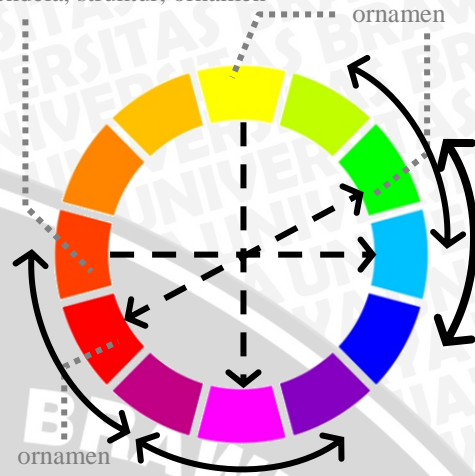
W5



**Warna**

- **Berlebih:** warna yang digunakan adalah bertentangan (komplementer atau split) dari warna yang digunakan pada rumah tradisional.

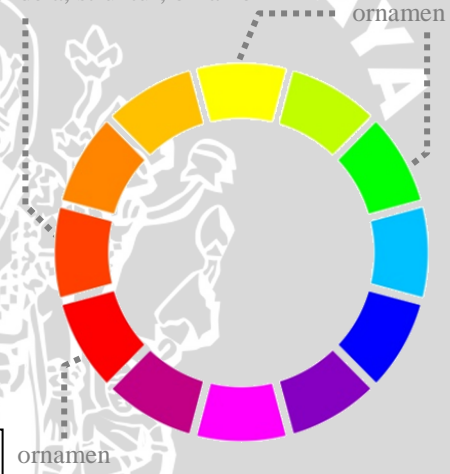
atap, dinding, lantai, pintu, jendela, struktur, ornamen



Konfigurasi warna kurang.

- **Normal:** warna yang digunakan sesuai dengan warna yang digunakan pada rumah tradisional.

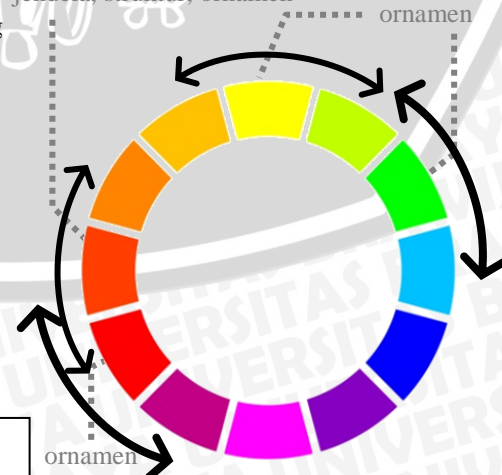
atap, dinding, lantai, pintu, jendela, struktur, ornamen



Konfigurasi warna normal.

- **Kurang:** warna yang digunakan adalah analogus atau monokromatis dari warna yang digunakan pada rumah tradisional.

atap, dinding, lantai, pintu, jendela, struktur, ornamen



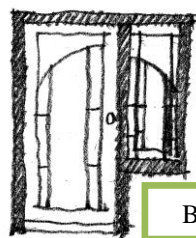
Konfigurasi warna kurang.

### Tekstur

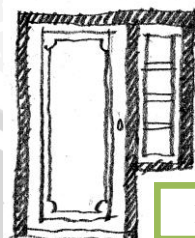
- **Berlebih:** material yang digunakan dominan dinding bata, kaca, logam dan sedikit kayu.
- **Normal:** material yang digunakan dominan kayu.
- **Kurang:** material yang digunakan dominan kayu dan sedikit dinding bata, kaca, logam.

### Bukaan

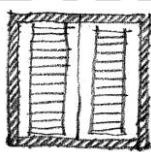
- **Berlebih:** bentuk pintu masuk, jendela samping, dan pagar teras menggunakan ornamen yang distilisasi berbentuk asimetris dari bentuk-bentuk bukaan dari rumah tradisional dengan menggunakan material kayu, kaca, atau logam.



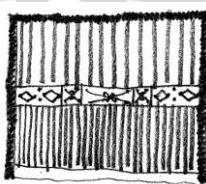
B1



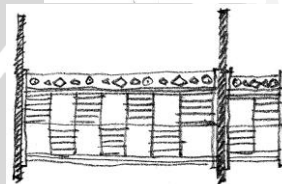
B2



B3

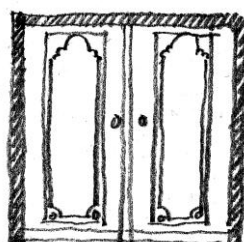


B4

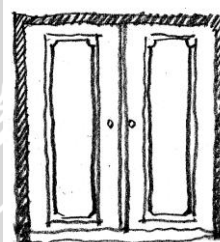


B5

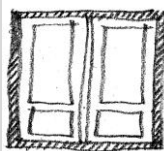
- **Normal:** bentuk pintu masuk, jendela samping, dan pagar teras menggunakan ornamen sesuai dengan bentuk-bentuk bukaan dari rumah tradisional dengan menggunakan material kayu.



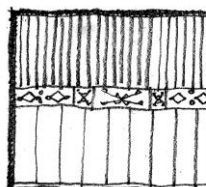
B6



B7



B8

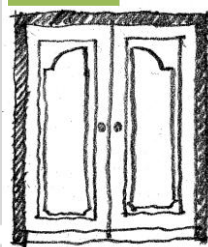


B9

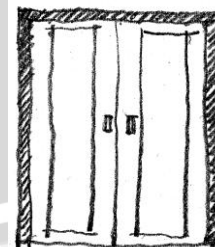


B10

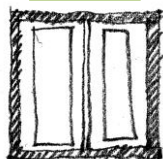
- **Kurang:** bentuk pintu masuk, jendela samping, dan pagar teras menggunakan ornamen yang distilisasi dengan mempertahankan prinsip simetris bukaan rumah tradisional dan material kayu.



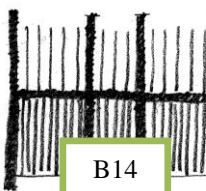
B11



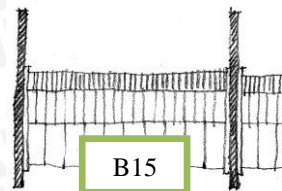
B12



B13



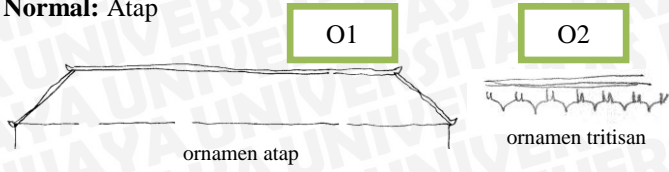
B14



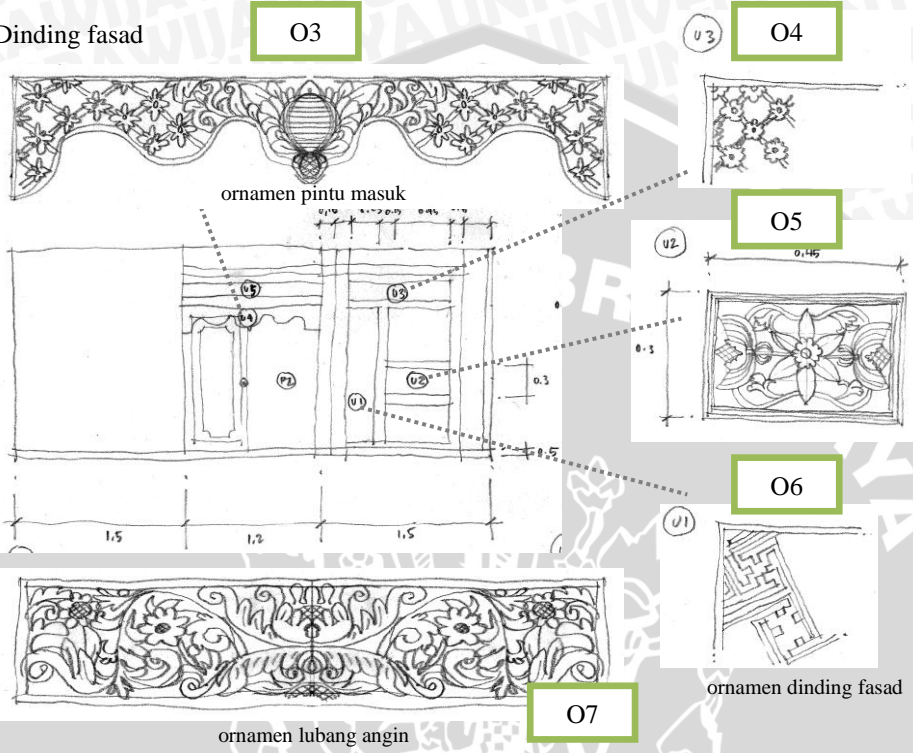
B15

**Ornamen**

- Normal: Atap



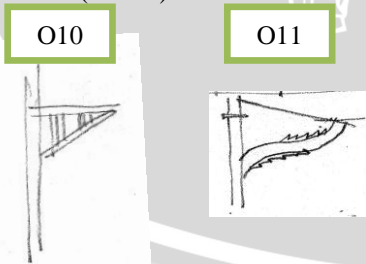
- Dinding fasad



- Pagar teras



- Struktur (konsol)



- Berlebih  
Atap (tritisan)



Dinding fasad



## 2 Acuan Prinsip Desain

### Keseimbangan

- **Berlebih:** fasad dan samping bangunan simetri parsial, baik secara per-unit sewa maupun secara unit massa bangunan.
- **Normal:** fasad bangunan simetri formal, tampak samping bangunan simetris parsial.
- **Kurang:** fasad dan samping bangunan per-unit sewa simetri parsial, namun secara keseluruhan massa bangunan adalah simetri formal.

### Irama

- **Berlebih:** pola irama Progresif, Dinamis, Umum, dan Tertentu.
- **Normal:** pola irama Statis (pada bukaan, modul kolom, dinding, dan pagar teras).
- **Kurang:** pola irama Progresif, Dinamis, Umum, dan Tertentu.

### Skala

- **Berlebih:** skala monumental/megah pada bagian tertentu saja.
- **Normal:** skala normal.
- **Kurang:** skala normal atau skala intim.

### Proporsi

- **Berlebih:** proporsi vertikal (perbandingan kepala dan badan bangunan) 2:1.
- **Normal:** proporsi vertikal 1:1.
- **Kurang:** proporsi vertikal 1:1.

